

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penghayatan gaya pengasuhan orangtua pada siswa yang pernah melakukan pelanggaran peraturan sekolah di SMA “X” kota Bandung, dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

- 1) Responden yang diteliti seluruhnya adalah siswa yang pernah melakukan pelanggaran terhadap aturan sekolah, dengan rincian sebagian besar siswa pernah melakukan pelanggaran ringan dan hanya sebagian kecil siswa yang pernah melakukan pelanggaran berat.
- 2) Sebagian besar responden yang pernah melakukan pelanggaran berat berjenis kelamin laki – laki. Responden laki – laki memiliki kemungkinan lebih besar untuk terlibat dalam pelanggaran dibandingkan dengan responden perempuan karena laki – laki dinilai lebih agresif dan lebih maskulin sehingga dinilai kurang memiliki kematangan emosi.
- 3) Sebagian besar responden yang melakukan pelanggaran menghayati gaya pengasuhan *authoritative*. Orangtua yang memberikan perhatian, kasih sayang, kepedulian, komunikasi dan interaksi hangat, disertai oleh pemberian aturan yang jelas, akan menuntun remaja untuk mengenali dan memahami pentingnya

aturan bagi keteraturan dalam kehidupan sehingga tetap memandunya dalam berperilaku secara wajar dan dapat ditolerir pihak sekolah. Kalaupun melakukan pelanggaran, maka pelanggaran itu sifatnya ringan. Pelanggaran ringan dapat dilatarbelakangi oleh tindakan eksperimentasi yang menjadi ciri khas remaja, atau terbujuk oleh ajakan teman, atau karena ketidaksengajaan.

- 4) Sebagian besar responden yang pernah melakukan pelanggaran berat menghayati gaya pengasuhan *indifferent*. Kurangnya perhatian dan arahan dari orangtua membuat responden cenderung berperilaku sesuai dengan keinginannya, dan tidak jarang responden akan bertindak negatif sebagai upaya untuk menunjukkan identitas dirinya di kalangan teman sebaya.
- 5) Hanya sebagian kecil responden yang menghayati gaya pengasuhan *authoritarian*. Responden yang dibesarkan dengan pola pengasuhan seperti ini cenderung tertekan akibat peraturan yang tegas dan kebutuhan responden untuk diterima oleh orangtuanya tidak terpenuhi sehingga responden cenderung mencari pelampiasan di luar rumah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan:

5.2.1. Saran untuk Penelitian Lanjutan:

- 1) Peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh teman sebaya pada responden yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah.
- 2) Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai frekuensi pelanggaran.

5.2.2. Saran Guna Laksana:

- 1) Bagi sekolah disarankan untuk memberikan informasi dengan cara menyosialisasikan lewat ceramah dan seminar kepada orangtua dan siswa mengenai tata tertib dan faktor – faktor yang berpengaruh pada pelanggaran tata tertib. Selain itu, sekolah juga diharapkan memberikan pengarahan mengenai latar belakang dibuatnya aturan tersebut.
- 2) Bagi guru BK diharapkan dapat melakukan komunikasi 2 arah dengan siswa yang bersangkutan untuk mengetahui alasan siswa melakukan pelanggaran.
- 3) Bagi orangtua diharapkan dapat memahami gaya pengasuhan yang dapat dilakukan dan diterapkan kepada anak-anak mereka.
- 4) Bagi siswa SMA “X” disarankan untuk lebih memahami tata tertib sekolah dan berusaha untuk mentaati tata tertib tersebut untuk meminimalisasikan pelanggaran.